

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, A. R. M. 2020. Penyakit Mulut dan Kuku Penyakit Hewan Eksotik yang Harus Diwaspadai Masuknya ke Indonesia. 30(2) : 61-70.
- Afriani. T., M. P. Agusta., Yurnalis, F. Arlina dan D. E. Putra. 2019. Estimasi Dinamika Populasi dan Pembibitan Sapi Potong di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Peternakan Indonesia. 21 (2) : 130-142.
- Amron, T. I. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makasar. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin.
- Aprilyanti, S. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. Jurnal Sistem dan Manajemen Industri, 1 (2) : 68-72.
- Arzt, B. J., Baxt, M. J. Grubman, T. Jackson, N. Juleff, J. Rhyan, E. Rieder, R. Waters, L. L. Rodriguez. 2011. *The Pathogenesis of Foot-and-Mouth Disease II: Viral Pathways in Swine, Small Ruminants, and Wildlife; Myotropism, Chronic Syndromes, and Molecular Virus–Host Interactions*. 58(4) : 305-326.
- Bandini, Y. 1997. Sapi Bali. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Brata. B., E. Soestrisno., B. D. Setiawa dan H. P. Purba. 2020. Identifikasi Populasi, Manajemen Usaha, dan Pola Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kelompok Sumber Tani Kecamatan Kebawetan Kabupaten Kepahiang. Jurnal Peternakan Indonesia. 22(3) : 360-371.
- Christi, R. F., R. Setiawan dan K. R. G. Alhuur. 2022. Peningkatan Pengetahuan Jenis-Jenis Penyakit Pada Kambing Perah di Kelompok Ternak Azkia Raya dan Gotong Royong Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat. *Journal of Community Services* 3(1) : 25-29.
- Daniar, G. R., B. A. Nugroho dan E. Nugroho. 2014. Perspektif dan Minat Pemuda Terhadap Agribisnis Sapi Madura (Studi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan). Jurnal Ilmu- ilmu Peternakan. 24(3) : 69-78.
- Diwyanto, K. dan A. Priyanti. 2008. Keberhasilan pemanfaatan sapi Bali berbasis pakan lokal dalam pengembangan usaha sapi potong di Indonesia. *Wartazoa*. 18(1):34-45.
- Etika, A. S., I. Hanafi dan R. Adiono. 2006. Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian. *Jurnal Administrasi Publik*. 1 : 31-33.

- Farda, F. T., F. Fathul., P. E. Santosa., K. Adhianto., R. Hanafi., I. Saputra., Y. R. N. Salim., D. M. Fadila dan S. M. Arin. 2022. Deteksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Pemberian Ransum pada Kambing di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(20) : 920-927.
- Fitri, Y. T., R. A. Hamdana., A. Sanusi. 2020. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*. 119-129.
- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., & Syahlani, S.P. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. *Buletin Peternakan*. 36(1) : 57- 65.
- Gunawan. 2019. *Pedoman Pengelolaan Sentra Peternakan Rakyat*. Bogor: IPB Press.
- Haumahu, N., G.S.J. Tomatala dan P. M. Ririmase. 2020. Motivasi peternak sapi terhadap usaha ternak sapi potong di pulau moa kabupaten maluku barat daya (*the motivation of cattle farmers towards beef cattle business in moa island, southwest maluku regency*). *Jurnal Pendidikan Khusus*. 4(2): 1-14.
- Hidayah, N. Y., Herzanita, A., dan Rimantho, D. 2021. Tingkat pengetahuan, sikap dalam menghadapi penyakit mulut dan kuku mahasiswa fakultas teknik Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 13 (2) : 171 – 178.
- Hutabarat, S. J., Sajow, A. A., Lombogia, S. O., & Warouw, Z. M. 2021. Pengaruh penyuluhan terhadap pendapatan peternak babi di desa Kiawa dua Timur Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal ZOOTEK*, 41(1) : 205-213.
- Indrayani, I dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di kecamatan sitiung, kabupaten dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20 (3): 151-159.
- MacLachlan dan Dubovi. 2017. *The role of wildlife in the epidemiology and control of Foot-and-mouth-disease And Similar Transboundary (FAST) animal diseases Areview*. 69 : 2462–2473.
- Merdana, I. M., Sudira, I. W., Samsuri, S., & Budiasa, K. 2019. Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Bali Dan Pelayanan Kesehatan Hewan Di Gapoktan Nanda Sari Desa Apuan Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18(4).
- Mila, R. R., A. Zamzami., H. Putri., H. Adelia dan D. Cahya. 2022. Kasus penyakit mulut dan kuku di Indonesia: epidemiologi, diagnosis penyakit, angka kejadian, dampak penyakit, dan pengendalian. *Jurnal National Conference of Applied Animal Science*. 15-22.

- Pratamawati, D.A., dan Pujianti, A. 2013. Tingkat Pengetahuan Serta Sikap yang Mendasari Perilaku Masyarakat pada Kejadian Luar Biasa Chikungunya di Kota Salatiga. *Jurnal Vectora*, 5(2) : 41-53.
- Rusdiana, S., U. Adiati dan R. Hutasoit. 2016. Analisis ekonomi usaha ternak sapi potong berbasis agroekosistem di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 5(1) : 137-149.
- Salt, J. S. 1993. *The carrier state in foot and mouth diseasean immunological review. British Veterinary Journal*. 149(3) : 3207-223.
- Sarsana, I. N dan I. M. Merdana. 2022. Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Pada Sapi Bali di Desa Sanggalangit Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng–Bali. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(5) : 447-452.
- Silitonga, R.J., Retno, D.S., Hadri, L., dan Etih, S. 2016. Ancaman Masuknya Virus Penyakit Mulut dan Kuku Melalui Daging Ilegal di Entikong, Perbatasan Darat Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Sain Veteriner*, Vol. 34(2): 147- 154.
- Soeharsono., Syafriati, T., Naipospos, T. S. P., 2010. Atlas penyakit hewan di Indonesia. Denpasar : *Udayana Press University*.
- Sonbait, L. Y., K. A. Santosa dan Panjono. 2011. Evaluasi program pengembangan sapi potong gaduhan melalui kelompok lembaga mandiri yang mengakar di masyarakat di Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Buletin Peternakan*. 35(3) : 208-217.
- Sudarmono, A. S dan Y. B. Sugeng. 2008. Sapi Potong Pemeliharaan, perbaikan produksi, prospek bisnis, dan analisis penggemukan. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sudarsono, R. P. E. 2022. Kajian Epidemiologi Kejadian Diduga Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lamongan *Epidemiological Study of Suspected Occurrence of Foot and Mouth Disease in Lamongan Regency. Journal of Basic Medical Veterinary*, 11(1) : 56-63.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28(1) : 29-37.
- Tawaf, R. 2017. Dampak Sosial Ekonomi Epidemii Penyakit Mulut dan Kuku terhadap Pembangunan Peternakan di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. 1535-1547.
- Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2 (2) : 187 -198.

Wicaksono dan Adhi. 2022. 5 Fakta Penyakit Kuku dan Mulut yang Sedang Mewabah di Indonesia. CNN Indonesia.

Widhi, L. 2020. *Succes Story* Pembebasan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia.

Yusuf. M., A. J. Syamsu., L. Rahim., H. M. Ali. 2010. Studi Uji Performans Ternak Sapi Bali Di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan (*Preliminary Study*). 1-11.

## Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

### Kuisisioner Penelitian

#### Tingkat Pengetahuan Peternak Sapi Potong Mengenai Penyakit Mulut dan Kuku di Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros

OLEH :

**NUR AIZYAH RAMADHANI (I011181337)**

---

Analisis data yang digunakan pada penelitian tingkat pengetahuan peternak sapi potong mengenai penyakit mulut dan kuku yaitu menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan skoring Skala Likert sebagai alat bantu dalam mengukur tingkat pengetahuan peternak sapi potong mengenai penyakit mulut dan kuku. Pengukuran setiap indikatornya diberi skor, analisa data digunakan skor sebagai berikut :

Sangat Tahu (ST)	= 5
Tahu (T)	= 4
Cukup Tahu (CT)	= 3
Kurang Tahu (KT)	= 2
Tidak Tahu (TT)	= 1

No.	Pertanyaan	ST	T	CT	KT	TT
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui gambaran penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong					
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui ciri-ciri penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong					
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui dampak penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong					
4.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara penularan penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong					
5.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara pencegahan penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong					
6.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara pengobatan penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong					

## Lampiran 2. Tingkat Penilaian

1. Apakah bapak/ibu mengetahui gambaran mengenai penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong?

Jawaban:

- Penyakit yang terinfeksi virus yang bersifat akut
  - Infeksi bakteri
  - Sangat mudah menular pada hewan berkuku genap atau belah
  - Penyakit yang menyerang ternak berkuku belah
  - Ternak yang mengalami luka di mulut dan kuku
2. Apakah bapak/ibu mengetahui ciri-ciri penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong?

Jawaban:

- Mengalami demam hingga menggigil
  - Penurunan nafsu makan
  - Mengalami hipersativasi (air liur berlebihan)
  - Sering berbaring
  - Lebih sering menendangkan kaki
3. Apakah bapak/ibu mengetahui dampak penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong?

Jawaban:

- Mengalami penurunan produktivitas
- Penurunan penghasilan peternak
- Penurunan tingkat pertumbuhan sapi potong
- Penurunan fertilitas atau kesuburan ternak

- Perlambatan kebuntingan

4. Apakah bapak/ibu mengetahui cara penularan penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong?

Jawaban:

- Kontak langsung antara ternak yang tertular dengan ternak yang rentan melalui leleran hidung dan serpihan kulit
- Kontak tidak langsung melalui perantara manusia yang bisa membawa virus ke ternak lain setelah mengurus hewan yang sakit dengan menggunakan tangan atau alat yang sama
- Ternak mengkonsumsi sisa makanan atau sampah yang terkontaminasi dari ternak yang tertular
- Tersebar melalui udara, angin di daerah beriklim khusus
- Tersebar melalui bukan vektor hidup (terbawa mobil angkutan, peralatan kandang, dll)

5. Apakah bapak/ibu mengetahui cara pencegahan penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong?

Jawaban:

- Melakukan biosekuriti ternak, barang, kandang, dan tamu kunjungan
- Memberi disinfektan pada kandang
- Memberikan pakan yang cukup untuk meningkatkan kekebalan tubuh ternak
- Ternak yang terserang penyakit harus di pindahkan ke kandang lain agar tidak tertular pada ternak lain
- Melakukan pemotongan jaringan tubuh ternak yang terinfeksi agar tidak menular ke ternak yang rentan terkena

6. Apakah bapak/ibu mengetahui cara pengobatan penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi potong?

Jawaban:

- Pemberian obat antibiotik
- Vitamin
- Antipiretik
- Pengobatan tradisional menggunakan larutan jahe
- Pengobatan tradisional menggunakan larutan garam

**Keterangan:**

Jawaban 5 = Sangat Tahu (ST)  
Jawaban 4 = Tahu (T)  
Jawaban 3 = Cukup Tahu (CT)  
Jawaban 2 = Kurang Tahu (KT)  
Jawaban 1 = Tidak Tahu (TT)



### Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian





**Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Kuisisioner**

No.	Nama Responden	Pengetahuan Mengenai Gambaran PMK				
		ST	T	CT	KT	TT
1	Hayati		4			
2	Kasmawati		4			
3	Anita			3		
4	Saharia		4			
5	Baharuddin	5				
6	Dg. Bollo		4			
7	Dg. Laha			3		
8	Tahir	5				
9	Rabasiah				2	
10	Ibrahim		4			
11	Habibi			3		
12	Saribi			3		
13	Kartini		4			
14	Sahra	5				
15	Saripah		4			
16	Syamsuddin				2	
17	Abd. Haris	5				
18	Ramli		4			
19	Hayati		4			
20	Tompo			3		
21	Aslam		4			
22	Syamsuddin		4			
23	Rabainah		4			
24	Muhammad Bakri	5				
25	M. Dg. Lili			3		
26	Abd. Rahman			3		
27	Jumardi			3		
28	Rohim					1
29	Syarif			3		
30	Haeruddin			3		

No.	Nama Responden	Pengetahuan Mengenai Ciri-Ciri PMK				
		ST	T	CT	KT	TT
1	Hayati			3		
2	Kasmawati		4			
3	Anita		4			
4	Saharia		4			
5	Baharuddin	5				
6	Dg. Bollo		4			
7	Dg. Laha			3		
8	Tahir	5				
9	Rabasiah			3		
10	Ibrahim		4			
11	Habibi			3		
12	Saribi		4			
13	Kartini		4			
14	Sahra	5				
15	Saripah		4			
16	Syamsuddin				2	
17	Abd. Haris	5				
18	Ramli		4			
19	Hayati		4			
20	Tompo			3		
21	Aslam		4			
22	Syamsuddin		4			
23	Rabainah		4			
24	Muhammad Bakri	5				
25	M. Dg. Lili			3		
26	Abd. Rahman			3		
27	Jumardi				2	
28	Rohim				2	
29	Syarif		4			
30	Haeruddin					1

No.	Nama Responden	Pengetahuan Mengenai Dampak PMK				
		ST	T	CT	KT	TT
1	Hayati		4			
2	Kasmawati				2	
3	Anita				2	
4	Saharia				2	
5	Baharuddin		4			
6	Dg. Bollo				2	
7	Dg. Laha				2	
8	Tahir				2	
9	Rabasiah				2	
10	Ibrahim			3		
11	Habibi				2	
12	Saribi			3		
13	Kartini				2	
14	Sahra				2	
15	Saripah		4			
16	Syamsuddin				2	
17	Abd. Haris				2	
18	Ramli				2	
19	Hayati				2	
20	Tompo			3		
21	Aslam				2	
22	Syamsuddin			3		
23	Rabainah				2	
24	Muhammad Bakri	5				
25	M. Dg. Lili				2	
26	Abd. Rahman		4			
27	Jumardi				2	
28	Rohim				2	
29	Syarif			3		
30	Haeruddin					1

No.	Nama Responden	Pengetahuan Mengenai Cara Penularan PMK				
		ST	T	CT	KT	TT
1	Hayati				2	
2	Kasmawati			3		
3	Anita			3		
4	Saharia			3		
5	Baharuddin		4			
6	Dg. Bollo		4			
7	Dg. Laha			3		
8	Tahir		4			
9	Rabasiah				2	
10	Ibrahim			3		
11	Habibi			3		
12	Saribi		4			
13	Kartini		4			
14	Sahra	5				
15	Saripah			3		
16	Syamsuddin			3		
17	Abd. Haris		4			
18	Ramli			3		
19	Hayati		4			
20	Tompo			3		
21	Aslam				2	
22	Syamsuddin			3		
23	Rabainah			3		
24	Muhammad Bakri		4			
25	M. Dg. Lili			3		
26	Abd. Rahman		4			
27	Jumardi			3		
28	Rohim				2	
29	Syarif			3		
30	Haeruddin					1

No.	Nama Responden	Mengetahui Cara Pencegahan PMK				
		ST	T	CT	KT	TT
1	Hayati		4			
2	Kasmawati	5				
3	Anita			3		
4	Saharia			3		
5	Baharuddin				2	
6	Dg. Bollo				2	
7	Dg. Laha			3		
8	Tahir				2	
9	Rabasiah				2	
10	Ibrahim				2	
11	Habibi				2	
12	Saribi		4			
13	Kartini				2	
14	Sahra				2	
15	Saripah		4			
16	Syamsuddin				2	
17	Abd. Haris	5				
18	Ramli			3		
19	Hayati				2	
20	Tompo		4			
21	Aslam			3		
22	Syamsuddin	5				
23	Rabainah				2	
24	Muhammad Bakri				2	
25	M. Dg. Lili			3		
26	Abd. Rahman		4			
27	Jumardi			3		
28	Rohim					1
29	Syarif				2	
30	Haeruddin			3		

Nama Responden	Pengetahuan Mengenai Cara pengobatan PMK				
	ST	T	CT	KT	TT
Hayati			3		
Kasmawati		4			
Anita			3		
Saharia		4			
Baharuddin		4			
Dg. Bollo			3		
Dg. Laha				2	
Tahir		4			
Rabasiah			3		
Ibrahim		4			
Habibi				2	
Saribi		4			
Kartini		4			
Sahra		4			
Saripah			3		
Syamsuddin			3		
Abd. Haris	5				
Ramli			3		
Hayati		4			
Tompo		4			
Aslam					1
Syamsuddin	5				
Rabainah	5				
Muhammad Bakri		4			
M. Dg. Lili			3		
Abd. Rahman		4			
Jumardi			3		
Rohim				2	
Syarif			3		
Haeruddin				2	



## RIWAYAT HIDUP



**Nur Aizyah Ramadhani**, Lahir di Makassar pada tanggal 08 Februari 2000, sebagai anak keempat dari pasangan bapak Muh. Nasir dan ibu Yulianti, SH. Penulis tinggal di Jl. Paccerrakkang Perumahan Bumi Berua Indah Blok A No.03.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDIT Insan Cendikia, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 25 Makassar, lulus pada tahun 2015 dan SMA Negeri 15 Makassar, lulus pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan Tingkat Sekolah Menengah Atas, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui Jalur SBMPTN Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Pengalaman Organisasi penulis yaitu penulis pernah menjadi pengurus OSIS ketika waktu duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dan menjadi anggota Palang Merah Remaja sewaktu duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan tidak melanjutkannya sewaktu duduk di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penulis pernah mengikuti lomba Menari tingkat sekolah dan menjadi juara umum 3, sewaktu itu penulis beserta teman-teman sangat berjuang dan berusaha untuk mendapatkan juara. Dan kemudian juara berkat support dan bimbingan yang sangat ikhlas dari senior-senior pada saat itu. Setelah itu penulis juga pernah mengikuti Lomba Dancer yang diadakan oleh Fajar keker (KFL) yang disertai perlombaan Sepak Bola yang salah satunya penulis yang mewakili. Pada saat itu penulis beserta teamnya sangat berjuang dan terus berlatih untuk memenangkan

perlombaan itu, dan akhirnya pada akhir perlombaan diumumkan sekolah ku masuk 10 besar. Penulis dan teamnya sangat bahagia walaupun ada rasa sedikit kecewa karena telah dicurangi oleh team sekolah yang lain. Namun, penulis dan teamnya sangat banyak mendapatkan pembelajaran pada saat perlombaan tersebut. Setelah masuk menjadi mahasiswa di kampus terbesar di Makassar yaitu mahasiswa Fakultas Peternakan, penulis pernah mengikuti perlombaan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) penulis sangat bingung pada saat itu tetapi harus tetap berjuar untuk mengikuti perlombaan tersebut karena lomba tersebut salah satu syarat untuk lulus di mata kuliah Mikrobiologi Hewan. Dan pada akhir perlombaan team dan penulis tidak mendapatkan juara karena ada kesalahan dalam karya ilmiah tersebut, tetapi sangat-sangat banyak mendapatkan pelajaran untuk ke depannya.

Penulis juga pada saat itu telah mengikuti tahap-tahap untuk menjadi warga di Fakultas Peternakan, banyak tahap yang dilalui oleh penulis yaitu Peternak yang sangat banyak pengalaman hidup yang diajarkan, diajarkan cara menghargai orang yang lebih tua, saling menghargai satu sama lain, menyatukan bersama teman-teman yang tidak dikenal dari awal sehingga bisa seakrab sekarang ini, dan juga dapat menyatuh dengan alam. Setelah peternak telah berlalu, kemudian tahap selanjutnya OPSIS yang banyak mengajarkan pelajaran-pelajaran yang tidak didapatkan dalam perkuliahan dan mengajarkan kekompakkan pada setiap kelompok. Tahap selanjutnya yaitu Himpunan, dimana kita memilih masing-masing ingin lebih menjurus kemana tetapi tetap satu dalam keluarga Fakultas Peternakan, yaitu aktif dalam suatu Himpunan yaitu Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Ternak (HIMATEHATE\_UH).